

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas tentang simpulan hasil penelitian, baik secara umum maupun khusus, serta memuat implikasi sekaligus memberikan rekomendasi terhadap pihak terkait berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum, Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur telah melaksanakan upaya perlindungan dan penyelamatan arsip statis dengan dibuatnya Peraturan Bupati Cianjur Nomor 150 Tahun 2022 Tentang Pelindungan dan Penyelamatan Arsip Dari Bencana. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat banyak kekurangan sehingga tahapan perlindungan dan penyelamatan arsip statis terhadap ancaman bencana yang dimulai dari situasi sebelum bencana, tanggap darurat, dan pasca bencana belum terealisasi secara optimal. Kekurangan dalam penanganan arsip statis dari bencana ini disebabkan oleh beberapa faktor. Adapun yang menjadi penghambat dalam kegiatan perlindungan dan penyelamatan arsip statis tersebut diantaranya kurangnya sumber daya manusia ahli kearsipan, kurangnya pemahaman dan keterampilan tentang perawatan dan perbaikan arsip, terbatasnya sarana dan prasarana kearsipan yang memadai, serta anggaran dana yang tidak mencukupi. Oleh sebab itu, upaya perlindungan dan penyelamatan arsip statis harus dilakukan secara sederhana dengan peralatan dan biaya seadanya. Disamping itu, Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur telah berusaha mengatasi permasalahan tersebut melalui kerjasama dengan lembaga kearsipan lainnya untuk penanganan arsip terdampak bencana serta perbaikan arsip yang mengalami kerusakan parah telah diserahkan kepada lembaga kearsipan pusat untuk selanjutnya dilakukan restorasi. Hal ini juga dibarengi dengan adanya pengajuan permohonan penambahan sumber daya manusia kearsipan, pembangunan depot arsip serta penambahan fasilitas kearsipan, sekaligus permohonan anggaran dana pada pemerintah setempat.

5.1.2 Simpulan Khusus

- a. Strategi perlindungan dan penyelamatan arsip statis prabencana dilakukan pada situasi tidak terjadi bencana serta dalam situasi terdapat potensi bencana. Hal tersebut dapat dilakukan melalui beberapa langkah diantaranya identifikasi bencana, melaksanakan preservasi preventif agar arsip selalu terlindungi dan terjaga dari segala unsur perusak, memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana, serta kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Namun dalam prosesnya, Disarpus Cianjur belum melaksanakan analisis risiko untuk memperkirakan potensi bencana yang dapat mengancam. Kegiatan preservasi preventif yang dilakukan oleh Disarpus Cianjur masih bersifat sederhana meliputi digitalisasi arsip, pemeriksaan rutin terhadap perangkat komputer, pengecekan suhu, kelembaban, serta kebersihan ruangan dan fisik arsip. Hal tersebut terjadi karena keterbatasan ruangan dan peralatan kearsipan yang dimiliki Disarpus Cianjur. Sistem keamanan Disarpus Cianjur juga masih terbatas, yang hanya memiliki alat pemadam api ringan dan CCTV. Rencana penanggulangan darurat yang tertuang dalam Peraturan Bupati Cianjur Nomor 150 Tahun 2022 Tentang Pelindungan dan Penyelamatan Arsip Dari Bencana baru dibentuk ketika terjadi bencana gempa bumi beberapa waktu silam, sehingga sebelumnya Disarpus Cianjur belum memiliki pedoman penanggulangan bencana. Pendidikan dan pelatihan penanganan arsip terdampak bencana secara khusus belum pernah diikuti oleh SDM Kearsipan Disarpus Cianjur. Namun demikian, Disarpus Cianjur telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk menangani arsip dari bencana, serta melakukan pengamanan terhadap arsip-arsip penting yang bernilai guna tinggi.
- b. Penanganan arsip statis pada masa tanggap darurat bencana harus dilakukan secara cepat dan tepat untuk meminimalisir kerusakan arsip yang lebih parah. Pada tahap ini tindakan pertama yang dilakukan adalah melakukan analisis situasi darurat dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan SDM, peninjauan cepat terhadap bangunan gedung dan segala isinya, serta penentuan lokasi penyimpanan arsip sementara untuk mengamankan arsip dari ancaman bahaya lainnya. Pengkajian secara cepat dan tepat dilakukan dengan mengamankan ruangan penyimpanan arsip yang mengalami kerusakan akibat

bencana menggunakan alat pelindung darurat, sekaligus mengukur tingkat kerusakan yang ditimbulkan, baik kerusakan bangunan gedung maupun kerusakan koleksi arsip. Dapat diketahui bahwa Disarpus Cianjur mengalami kerusakan ringan pada bangunan gedung, sementara koleksi arsip mengalami kerusakan yang berbeda mulai dari rusak ringan, sedang dan berat. Selanjutnya penyelamatan arsip terdampak bencana perlu dilakukan secara sistematis diawali dengan evakuasi arsip, identifikasi arsip, pemulihan arsip rusak, pengolahan ulang arsip, dan diakhiri dengan penyimpanan kembali arsip ke tempat semula.

- c. Pemulihan dan perbaikan segala aspek kearsipan perlu dilaksanakan setelah bencana terjadi untuk mengembalikan fungsi gedung dan layanan lembaga kearsipan seperti sediakala. Upaya pemulihan keadaan yang bersifat sementara dilakukan dengan memperbaiki beberapa aspek sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan akibat bencana serta pemulihan fungsi layanan yang dilakukan dengan penyusunan ulang daftar arsip dan melaksanakan beberapa program kegiatan kearsipan kepada perangkat daerah dan masyarakat Cianjur. Arsip yang mengalami rusak berat telah diserahkan pada lembaga kearsipan pusat untuk penanganan lebih lanjut. Sedangkan untuk pemulihan yang bersifat permanen atau rekonstruksi pada gedung bangunan Disarpus Cianjur hingga saat ini masih dalam antrian perbaikan oleh lembaga yang bersangkutan. Adapun upaya peningkatan layanan yang dilakukan oleh Disarpus Cianjur pada masa setelah bencana yakni melaksanakan penyuluhan tata kelola arsip dan menyediakan layanan restorasi arsip keluarga terdampak bencana.
- d. Upaya perlindungan dan penyelamatan arsip statis tidak terlepas dari kendala dan hambatan yang mengakibatkan kegiatan tersebut tidak dapat berjalan secara maksimal. Ditinjau dari aspek sumber daya manusianya, Disarpus Cianjur masih mengalami kekurangan arsiparis serta tenaga pengelola kearsipan. Hal ini juga diperparah dengan tidak maksimalnya praktik perawatan arsip dan perbaikan arsip, serta sebagian tenaga kearsipan belum mengikuti pelatihan penanganan arsip secara resmi yang menyebabkan para tenaga pengelola kurang terampil dan kurang memahami penanganan arsip terdampak bencana secara baik dan benar. Sementara dari aspek sarana dan prasarana, Disarpus

Cianjur masih belum memiliki depot arsip, serta keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia sehingga kegiatan perlindungan dan penyelamatan arsip harus dilakukan secara sederhana. Kendala lainnya disebabkan oleh kurangnya anggaran dana yang dimiliki serta tidak adanya bantuan dana dari pemerintah setempat untuk kegiatan perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana.

- e. Segala hambatan yang timbul dapat disiasati melalui kerjasama dengan berbagai pihak yang berkaitan, menjalankan kegiatan perlindungan dan penyelamatan arsip secara sederhana dengan memanfaatkan sarana prasarana dan anggaran dana secara maksimal, serta melaksanakan program secara virtual agar informasi dapat tersampaikan secara menyeluruh. Upaya lain yang dilakukan oleh Disarpus Cianjur dalam mengatasi hambatan perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana dilakukan dengan mengajukan permohonan penambahan sumber daya manusia kearsipan, permohonan pembangunan depot arsip dan penambahan sarana prasarana, serta mengajukan permohonan anggaran dana pada pemerintah setempat sekaligus memberikan pengertian pada para pemimpin tentang peran penting sebuah arsip.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menjabarkan temuan yang memberikan implikasi kepada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur terkait kegiatan perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana, untuk dapat mempersiapkan diri secara lebih matang dalam menghadapi segala ancaman bencana. Dengan memperhatikan segala hal yang perlu dilakukan dan dipersiapkan untuk menghadapi segala ancaman bahaya, upaya perlindungan dan penyelamatan arsip dapat berjalan dengan baik, terstruktur, dan berjalan secara optimal, serta sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Sehingga Disarpus Cianjur akan selalu siap menghadapi bencana di masa mendatang, serta kerusakan arsip yang timbul dapat diminimalkan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu kearsipan serta dapat memberikan rekomendasi untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

- a. Bagi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur, diharapkan dapat memaksimalkan upaya perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana dengan melakukan analisis risiko bencana yang dituangkan ke dalam lembar kerja penilaian risiko, memberikan pendidikan dan pelatihan pada staf kearsipan secara lebih intens, melakukan pemeriksaan sarana dan prasarana secara rutin, merancang dokumen penanggulangan bencana secara lebih rinci yang dibarengi dengan adanya simulasi penanganan arsip apabila terjadi bencana, serta dilengkapinya beberapa dokumen kebijakan lain seperti SOP perawatan dan penyimpanan arsip, kebijakan penganggaran dana, dan kebijakan lain yang belum tersedia. Sebagai lembaga pemerintahan yang bertugas mengelola dan memberikan layanan kearsipan, Disarpus Cianjur diharapkan dapat membuat daftar nama lembaga dan nomor darurat yang harus dihubungi apabila terjadi bencana.
- b. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur, diharapkan dapat memberikan dukungan penuh dengan menyediakan sarana dan prasarana kearsipan yang memadai serta menyediakan anggaran untuk menjalankan kegiatan penanganan arsip terdampak bencana.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan dan mengkaji secara lebih dalam terkait strategi perlindungan dan penyelamatan arsip terdampak bencana lainnya, seperti kebakaran, banjir, angin topan, akibat serangga dan hewan, dan sebagainya dengan lebih spesifik.